

Analysis Of Working Capital On Financial Performance At The Cooperative Of SMP Negeri 1 Kikim Timur, Lahat Regency

Analisis Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat

Herni Sohalia ¹⁾; M. Pahlan ²⁾; Kasinem ³⁾

^{1,2,3)} Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat

Email: ¹⁾ hernisohalia123@gmail.com ; ²⁾ mpahlan.serelo@gmail.com ; ³⁾ kasinem.stie@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 October 2025]

Revised [02 January 2026]

Accepted [06 January 2026]

KEYWORDS

Working Capital, Financial, Financial Performance.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat. Untuk mengetahui hubungan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat. Hasil perhitungan rasio likuiditas diperoleh nilai Rasio Lancar > 1 (lebih besar dari satu), hal ini memiliki makna bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat dari tahun 2020– 2024 memiliki aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Ini menunjukkan posisi likuiditas yang baik, dan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hasil perhitungan rasio profitabilitas menjelaskan nilai margin kotor atau kontribusi Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terhitung tahun 2020 – 2024 terbilang sudah cukup baik. (Rasio profitabilitas dengan kriteria cukup baik umumnya dengan nilai rasio di atas 10% - 15 % dianggap cukup baik), dengan nilai rasio ini menunjukkan bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu menghasilkan laba yang baik dari setiap penjualan, mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan harga jual yang tepat. Hasil perhitungan rasio solvabilitas menjelaskan nilai rasio utang yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terbilang cukup tinggi, dimana nilai rasio utang < 1, dimana dalam hal ini rasio solvabilitas yang rendah (di bawah 1) menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh Koperasi lebih banyak didanai oleh utang. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi dan mungkin kesulitan membayar kewajiban utangnya, terutama jika terjadi penurunan kinerja keuangan atau kondisi ekonomi yang memburuk. Hasil perhitungan rasio aktivitas menjelaskan nilai **rasio turnover aset** yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2021 – 2023 memiliki nilai rasio **turnover aset > 1, maka hal ini menunjukkan masih rendahnya efisiensi dan kemampuan** Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terkait dengan kemampuan untuk menghasilkan penjualan dari aset.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of working capital on the financial performance of the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency. This study aims to determine the relationship between working capital and financial performance at the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency. The liquidity ratio calculation yields a Current Ratio > 1 (greater than one). This indicates that the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency, has current assets greater than its current liabilities from 2020 to 2024. This indicates a good liquidity position, and the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency, is able to meet its short-term obligations. The profitability ratio calculation indicates that the gross margin or contribution of the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency, from 2020 to 2024 is quite good. (Profitability ratio with good criteria generally with a ratio value above 10% - 15% is considered good enough), with this ratio value indicating that the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency is able to generate good profits from each sale, indicating efficiency in managing production costs and appropriate selling prices. The results of the solvency ratio calculation explain that the debt ratio value owned by the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency is quite high, where the debt ratio value is <1, where in this case a low solvency ratio (below 1) indicates that the assets owned by the Cooperative are mostly funded by debt. This could be an indication that the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency has a higher financial risk and may have difficulty paying its debt obligations, especially if there is a decline in financial performance or worsening economic conditions. The activity ratio calculation results indicate that the asset turnover ratio of the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency, for 2021-2023 was >1. This indicates the low efficiency and capability of the SMP Negeri 1 Kikim Timur Cooperative, Lahat Regency, in generating sales from its assets.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Pada awalnya, koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka sama-sama berkeinginan atau punya tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi juga milik mereka yang tingkat ekonominya sudah tinggi.

Hal ini karena atas dasar koperasi sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yang bersifat gotong royong dan kekeluargaan, yang merupakan pencerminan dari nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila merupakan hukum tertinggi dalam penyelenggaraan negara, baik di bidang ekonomi, politik, sosial dan bidang lainnya. Hal ini berarti bahwa segala kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam penyelenggaraan negara tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian mengatur tentang koperasi, usaha kecil dan menengah di Indonesia. Undang-undang ini menetapkan bahwa koperasi harus memiliki tujuan dan kegiatan usaha yang sesuai dengan jenis koperasi dan harus tercantum dalam Anggaran Dasar. Beberapa poin penting dari UU No. 17 Tahun 2012:

1. Tujuan dan Kegiatan Usaha: Koperasi harus memiliki tujuan dan kegiatan usaha yang sesuai dengan jenis koperasi dan harus tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Asas Kekeluargaan: Koperasi berlandaskan asas kekeluargaan.
3. Keanggotaan: Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
4. Pengelolaan: Pengurus koperasi memiliki tugas untuk mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar, mendorong dan memajukan usaha anggota, serta menyusun rencana kerja dan anggaran.
5. Sisa Hasil Usaha (SHU): SHU koperasi dibagi berdasarkan prinsip kekeluargaan, yaitu untuk kepentingan anggota dan kepentingan koperasi.
6. Peran Koperasi: Koperasi berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi koperasi maupun perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Dengan adanya analisis atas modal kerja koperasi sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian hal itu dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang.

Komponen modal kerja koperasi, selain uang tunai, adalah piutang, yang selalu dalam siklus berkelanjutan dalam rantai penanganan modal kerja, dan tingkat piutang, pengendalian pembelian, penagihan utang dan penilaian produk kredit yang dioperasikan koperasi. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk kebutuhan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji karyawan, dan lain-lain. Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi, dengan bentuk permodalan koperasi terdiri dari modal kerja sendiri dan modal kerja investasi.

Modal kerja pada dasarnya adalah modal yang di dapat atau berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan tersebut untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Antara lain dari pengambil bagian, peserta atau pemilik perusahaan langsung. Modal kerja sendiri yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan.

Kinerja keuangan yakni suatu kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan berbagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perkembangan kinerja keuangan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2021 dan 2023 mengalami penurunan meskipun modal kerja mengalami peningkatan pada tahun 2021 disertai pula dengan peningkatan modal kerja tahun 2023, dengan adanya penurunan kinerja keuangan pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat sangat berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat, ditemui beberapa permasalahan yaitu : Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur

Kabupaten Lahat belum menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih rendah, efektivitas koperasi dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya belum maksimal, aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dengan jumlah dominan lebih besar dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan masih rendah.

LANDASAN TEORI

Pengertian Modal Kerja

Menurut Sudarmo dan Basri (2022) mengatakan bahwa modal kerja adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal kerja terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain. Modal kerja pada dasarnya adalah modal yang di dapat atau berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan tersebut untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Antara lain dari pengambil bagian, peserta atau pemilik perusahaan langsung. Modal kerja yang berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2021:132), kinerja keuangan ialah sebuah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2022:211), kinerja keuangan yaitu salah satu gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Analisis Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan menurut Mamduh M. Hanafi (2021:5) bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan, tingkat kesehatan dan tingkat resiko suatu perusahaan dengan menghitung data rasio-rasio keuangan perusahaan. Sehingga dalam melakukan analisis keuangan akan tergantung pada laporan keuangan perusahaan yaitu:

1. Neraca dan
2. Laporan Laba Rugi

Rasio Keuangan

Rasio keuangan akan lebih tepat digunakan sebagai indikator atau awal analisis yang mana bila menggunakan rasio kita akan mencoba menganalisis lebih jauh atau mencari penyebab terjadinya hal tersebut (Toto Pribadi: 2022). Menurut Weygandt & Kieso (2021) menggambarkan jika kita melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan berarti menggambarkan hubungan matematis antara penjumlahan yang satu dengan penjumlahan yang lain dalam bentuk prosentase (%), rates atau proporsi yang sederhana. Menurut Jonathan Golin, (2022), rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam prosentase.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas umum meliputi: Rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \text{Aset lancar} / \text{Kewajiban lancar}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi, dan ekuitas. Rasio keuangan profitabilitas umum meliputi: Rasio margin kotor membandingkan laba kotor perusahaan dengan penjualan bersihnya untuk menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan setelah membayar harga pokok penjualan:

$$\text{Rasio margin kotor} = \text{Laba kotor} / \text{Penjualan bersih}$$

Rasio Margin Operasi

Margin operasi suatu perusahaan, terkadang disebut sebagai laba atas penjualan (ROS), merupakan indikator yang baik tentang seberapa baik perusahaan tersebut dikelola dan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari penjualan. Margin operasi menunjukkan proporsi pendapatan yang tersedia untuk menutupi biaya non-operasional, seperti membayar bunga, sehingga investor dan pemberi pinjaman sangat memperhatikannya.

$$\text{Operating Profit Margin} = \text{EBIT} : \text{Revenue} \times 100 \%$$

Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih setelah dikurangi pajak penjualan dalam bentuk persentase bertujuan untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa. Rumus untuk menghitung Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Penjualan}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur jumlah modal yang berasal dari hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat hutang perusahaan. Rasio solvabilitas umum meliputi: Rasio utang mengukur jumlah relatif aset perusahaan yang disediakan dari utang:

$$\text{Rasio utang} = \text{Total kewajiban} / \text{Total aset}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan sumber dayanya.

$$\text{Rasio turnover aset} = \text{Penjualan bersih} / \text{Total aset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Keuangan

Rasio merupakan suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam prosentase. Rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Berikut ini rumus rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas umum meliputi: Rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \text{Aset lancar} / \text{Kewajiban lancar}$$

Tahun 2020			
Rasio lancar	=	$\frac{\text{Rp. 127.500.000}}{\text{Rp. 98.000.000}}$	= 1,301
Tahun 2021			
Rasio lancar	=	$\frac{\text{Rp. 696.858.590}}{\text{Rp. 647.214.955}}$	= 1,076
Tahun 2022			
Rasio lancar	=	$\frac{\text{Rp. 642.929.951}}{\text{Rp. 603.603.635}}$	= 1,065
Tahun 2023			
Rasio lancar	=	$\frac{\text{Rp. 634.528.344}}{\text{Rp. 580.805.484}}$	= 1,092

Tahun 2024

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Rp. 673.499.800}}{\text{Rp. 621.514.646}} = 1,083$$

Hasir perhitungan rasio likuiditas di atas diperoleh nilai Rasio Lancar > 1 (lebih besar dari satu), hal ini memiliki makna bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat dari tahun 2020 – 2024 memiliki aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Ini menunjukkan posisi likuiditas yang baik, dan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi, dan ekuitas. Rasio keuangan profitabilitas umum meliputi: Rasio margin kotor membandingkan laba kotor perusahaan dengan penjualan bersihnya untuk menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan setelah membayar harga pokok penjualan:

Rasio margin kotor = Laba kotor / Penjualan bersih

Tahun 2020

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Rp. 45.099.000}}{\text{Rp. 58.973.500}} = 0,764$$

Tahun 2021

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Rp. 229.471.353}}{\text{Rp. 904.822.062}} = 0,253$$

Tahun 2022

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Rp. 272.919.866}}{\text{Rp. 883.111.136}} = 0,309$$

Tahun 2023

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Rp. 511.005.941}}{\text{Rp. 1.195.564.848}} = 0,427$$

Tahun 2024

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Rp. 477.396.280}}{\text{Rp. 607.932.348}} = 0,785$$

Hasil perhitungan rasio profitabilitas di atas menjelaskan nilai margin kotor atau kontribusi Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terhitung tahun 2020 – 2024 terbilang sudah cukup baik. (Rasio profitabilitas dengan kriteria cukup baik umumnya dengan nilai rasio di atas 10% - 15 % dianggap cukup baik), dengan nilai rasio ini menunjukkan bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu menghasilkan laba yang baik dari setiap penjualan, mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan harga jual yang tepat.

Rasio Margin Operasi

Margin operasi suatu perusahaan, terkadang disebut sebagai laba atas penjualan (ROS), merupakan indikator yang baik tentang seberapa baik perusahaan tersebut dikelola dan seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari penjualan. Margin operasi menunjukkan proporsi pendapatan yang tersedia untuk menutupi biaya non-operasional, seperti membayar bunga, sehingga investor dan pemberi pinjaman sangat memperhatikannya.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Revenue}} \times 100\%$$

Tahun 2020				
Operating profit margin	=	$\frac{\text{Rp. 12.260.000}}{\text{Rp. 45.099.000}}$	X 100 %	= 0,271
Tahun 2021				
Operating profit margin	=	$\frac{\text{Rp. 48.504.353}}{\text{Rp. 229.471.353}}$	X 100 %	= 0,211
Tahun 2022				
Operating profit margin	=	$\frac{\text{Rp. 88.826.716}}{\text{Rp. 272.919.866}}$	X 100 %	= 0,325
Tahun 2023				
Operating profit margin	=	$\frac{\text{Rp. 29.992.941}}{\text{Rp. 211.005.941}}$	X 100 %	= 0,142
Tahun 2024				
Operating profit margin	=	$\frac{\text{Rp. 184.486.625}}{\text{Rp. 477.396.280}}$	X 100 %	= 0,386

Hasil perhitungan Rasio Margin Operasi di atas diperoleh nilai Rasio di atas 10 %, hal ini memiliki makna bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terhitung tahun 2020 – 2024 terbilang sudah cukup baik, dimana Margin laba operasi (OPM) berkisar antara 10% - 20%. Perusahaan dengan OPM di atas 20% memiliki profitabilitas yang kuat, sementara perusahaan di bawah 10% dapat menunjukkan inefisiensi operasional.

Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih setelah dikurangi pajak penjualan dalam bentuk persentase bertujuan untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa. Rumus untuk menghitung Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Tahun 2020				
NPM	=	$\frac{\text{Rp. 12.260.000}}{\text{Rp. 58.973.500}}$	=	0,207
Tahun 2021				
NPM	=	$\frac{\text{Rp. 48.504.352}}{\text{Rp. 904.822.062}}$	=	0,053
Tahun 2022				
NPM	=	$\frac{\text{Rp. 88.826.716}}{\text{Rp. 883.111.136}}$	=	0,100

Tahun 2023			
NPM	=	$\frac{\text{Rp. 29.992.941}}{\text{Rp. 895.564.848}}$	= 0,033
Tahun 2024			
NPM	=	$\frac{\text{Rp. 184.486.625}}{\text{Rp. 607.932.348}}$	= 0,303

Hasil perhitungan Net profit margin pada Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diperoleh nilai Rasio di atas 10 %, hal ini memiliki makna bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terbilang sudah cukup baik, akan tetapi Net profit margin pada tahun 2021 sebesar 5,3 % dan tahun 2023 sebesar 3,3 % di bawah 10 %, hal ini memiliki arti bahwa bahwa koperasi memiliki yang lemah dan tidak kuat, dimana nilai net profit margin berada di kisaran 10% hingga 20% sudah tergolong sehat.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur jumlah modal yang berasal dari hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat hutang perusahaan. Rasio solvabilitas umum meliputi: Rasio utang mengukur jumlah relatif aset perusahaan yang disediakan dari utang:

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

Tahun 2020			
Rasio utang	=	$\frac{\text{Rp. 98.000.000}}{\text{Rp. 161.647.000}}$	= 0,606
Tahun 2021			
Rasio utang	=	$\frac{\text{Rp. 647.214.955}}{\text{Rp. 738.941.090}}$	= 0,875
Tahun 2022			
Rasio utang	=	$\frac{\text{Rp. 603.603.635}}{\text{Rp. 737.715.151}}$	= 0,818
Tahun 2023			
Rasio utang	=	$\frac{\text{Rp. 580.805.484}}{\text{Rp. 775.410.294}}$	= 0,749
Tahun 2024			
Rasio utang	=	$\frac{\text{Rp. 621.514.646}}{\text{Rp. 891.381.750}}$	= 0,697

Hasil perhitungan rasio solvabilitas di atas menjelaskan nilai rasio utang yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terbilang cukup tinggi, dimana nilai rasio utang < 1, dimana dalam hal ini rasio solvabilitas yang rendah (di bawah 1) menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh Koperasi lebih banyak didanai oleh utang. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi dan mungkin kesulitan membayar kewajiban utangnya, terutama jika terjadi penurunan kinerja keuangan atau kondisi ekonomi yang memburuk.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan sumber dayanya. Rasio efisiensi umum meliputi: Rasio perputaran aset mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari aset:

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

Tahun 2020

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Rp. 58.973.500}}{\text{Rp. 161.647.000}} = 0,364$$

Tahun 2021

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Rp. 904.822.062}}{\text{Rp. 738.941.090}} = 1,224$$

Tahun 2022

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Rp. 883.111.136}}{\text{Rp. 737.715.151}} = 1,197$$

Tahun 2023

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Rp. 1.195.564.848}}{\text{Rp. 775.410.294}} = 1,541$$

Tahun 2024

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Rp. 607.932.348}}{\text{Rp. 891.381.750}} = 0,682$$

Hasil perhitungan rasio aktivitas di atas menjelaskan nilai rasio turnover aset yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2021 – 2023 memiliki nilai rasio turnover aset > 1, maka hal ini menunjukkan masih rendahnya efisiensi dan kemampuan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terkait dengan kemampuan untuk menghasilkan penjualan dari aset.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil perhitungan rasio likuiditas diperoleh nilai Rasio Lancar > 1 (lebih besar dari satu), hal ini memiliki makna bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat dari tahun 2020 – 2024 memiliki aset lancar yang lebih besar daripada kewajibannya. Ini menunjukkan posisi

likuiditas yang baik, dan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Hasil perhitungan rasio profitabilitas di atas menjelaskan nilai margin kotor atau kontribusi Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terhitung tahun 2020 – 2024 terbilang sudah cukup baik. (Rasio profitabilitas dengan kriteria cukup baik umumnya dengan nilai rasio di atas 10% - 15 % dianggap cukup baik), dengan nilai rasio ini menunjukkan bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat mampu menghasilkan laba yang baik dari setiap penjualan, mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan harga jual yang tepat.
3. Hasil perhitungan rasio solvabilitas menjelaskan nilai rasio utang yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terbilang cukup tinggi, dimana nilai rasio utang < 1 , dimana dalam hal ini rasio solvabilitas yang rendah (di bawah 1) menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh Koperasi lebih banyak didanai oleh utang. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi dan mungkin kesulitan membayar kewajiban utangnya, terutama jika terjadi penurunan kinerja keuangan atau kondisi ekonomi yang memburuk.
4. Hasil perhitungan rasio aktivitas menjelaskan nilai **rasio turnover aset** yang dimiliki oleh Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat pada tahun 2021 – 2023 memiliki nilai rasio **turnover aset** > 1 , maka hal ini menunjukkan masih rendahnya efisiensi dan kemampuan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat terkait dengan kemampuan untuk menghasilkan penjualan dari aset.

Saran

1. Setiap peningkatan modal kerja akan meningkatkan kinerja keuangan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat, maka dengan demikian modal kerja harus benar-benar diperhatikan dan ditingkatkan agar kinerja keuangan semakin meningkat.
2. Dengan modal kerja mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan kinerja keuangan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat, maka sebaiknya modal kerja harus ditingkatkan agar kinerja keuangan dalam mengejar keuntungan selalu meningkat.
3. Dengan berkontribusinya modal kerja terhadap kinerja keuangan Koperasi SMP Negeri 1 Kikim Timur Kabupaten Lahat, maka sebaiknya modal kerja harus ditingkatkan secara berkelanjutan agar kinerja keuangan yang diharapkan selalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, (2022). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Arikunto. (2020). *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, Rineka Cipta Jakarta
- Fahmi (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman (2020). *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Habibah, (2022), *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Sanabil. Publishing.
- Kasmir, (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara Jakarta
- Kuntjara, (2022). *Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margono. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta Jakarta
- Rudianto (2023). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sawir, (2021). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sucipto, (2022). *Penilaian Kinerja Keuangan*, Digitized, USU Digital library
- Sudarmo dan Basri (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Sudjana. (2020). *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, Erlangga. Yogyakarta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Sutrisno (2021), *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*, Cetakan Pertama, Edisi Ke-empat. Yogyakarta, BPF

- Sutrisno (2020), *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*, Cetakan Pertama, Edisi Ke-empat. Yogyakarta, BPFE
- Uma Sekaran. (2021). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*, Salemba Empat, Jakarta Selatan